

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR GUGUS HUSNI THAMRIN KECEMATAN WINONG KABUPATEN PATI

Diah Ayu Puspita Sari¹⁾, Wawan Priyanto²⁾, Muhammad Arief Budiman³⁾

¹ FIP, Universitas PGRI Semarang

² FIP, Universitas PGRI Semarang

³ FIP, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik kelas IV di Gugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV Segugus Husni Thamrin. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi. Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik kelas IV di Gugus Husni Thamrin guru menggunakan media disesuaikan dengan tema yang dipilih yang dapat menyampaikan materi pelajaran, guru memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia sehingga dapat digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun ada beberapa guru yang belum memanfaatkan media secara maksimal dikarenakan usia yang tidak muda dan kesehatan fisik jadi guru hanya memanfaatkan media papan tulis untuk menjelaskan materi pembelajaran tematik di kelas IV. Siswa lebih mudah memahami jika guru menggunakan media di kelas pada pembelajaran tematik dibandingkan guru tidak menggunakan media siswa kurang memahami materi pembelajaran tematik. Maka pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik kelas IV Segugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati berjalan dengan lancar sesuai dengan tema yang dipilih dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran Tematik

History Article

Received 24 Februari 2023

Approved 28 Februari 2023

Published 18 Maret 2023

How to Cite

Sari, Diah Ayu Puspita. Priyanto, Wawan. & Budiman, Muhammad Arief. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Gugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati. *Literasi*, 3(1), 21-31

Coressponding Author:

Jl. Satrio Wibowo III No. 56, Semarang Timur, Indonesia.

E-mail: ¹ puspitasaridiyah044@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasal 1 UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa "Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional". Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidik, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa (Luh & Ekayani, 2021:2).

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kemendikbud dalam (Syaifuddin, 2017:140) pembelajaran tematik merupakan model yang harus diterapkan sesuai yang ada dalam kurikulum pada saat ini, dijelaskan bahwa pembelajaran tematik harus digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, karena pembelajaran tematik bertujuan untuk menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada peserta didik sehingga tujuan pendidikan nasional untuk membentuk pranata sosial yang kuat dan berwibawa akan terlaksana.

Menurut Poerwadarmita dalam (Lubis & Azizan, 2020), bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Adapun pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dan menggunakan tema tertentu. Menurut Kurniawan dalam (Amalia., dkk. (2018:188) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memfokuskan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran tapi sejalan dengan kompetensi dasar topik-topik (standar isi) mata pelajaran. Menurut Sutirjo dan Mamik Sri Istuti dalam (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018:13), menyatakan bahwa pembelajaran tematik satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan dan dipadukan oleh suatu tema, setiap tema mencakup beberapa mata pelajaran yang berisikan materi pembelajaran untuk peserta didik agar lebih mudah memahami dan mendapat pengalaman baru yang diberikan oleh pendidik. Pembelajaran tematik digunakan oleh Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah sederajat, pembelajaran tematik juga membuat materi pembelajaran lebih ringkas dan langsung kepada inti materi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan begitu media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik dan bagaimana media yang digunakan guru untuk mengajar pembelajaran tematik. Media pembelajaran harus sesuai dengan analisis kebutuhan dan karakteristik pembelajaran (tujuan

pembelajaran), perkembangan belajar siswa Sekolah Dasar dengan mempertimbangkan alat pengukur keberhasilan belajar siswa atau peserta didik (Worowirastri E. et al., 2018:18). Media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran agar lebih mudah dan kreatif kepada penerima pesan atau peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan (Luh & Ekayani, 2021:3).

Menurut Sanaky dalam (Rahmi et al., 2019:179), media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Jadi media pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan pembelajaran apalagi pembelajaran tematik untuk peserta didik anak Sekolah Dasar yang usianya masih membutuhkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif maka salah satunya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan tidak hanya formalitas saja melainkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, setiap anak pasti memiliki karakteristik yang berbeda maka dengan begitu sebagai Guru harus memiliki kelebihan yang luar biasa seperti halnya menggunakan media pembelajaran agar menciptakan pembelajaran yang aktif dan produktif.

Media pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan pembelajaran apalagi pembelajaran tematik untuk peserta didik anak Sekolah Dasar yang usianya masih membutuhkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif maka salah satunya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan tidak hanya formalitas saja melainkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, setiap anak pasti memiliki karakteristik yang berbeda maka dengan begitu sebagai Guru harus memiliki kelebihan yang luar biasa seperti halnya menggunakan media pembelajaran agar menciptakan pembelajaran yang aktif dan produktif.

Berdasarkan wawancara di Sekolah Dasar Negeri Tanggel, pada tanggal 15 Maret 2022 Guru Kelas IV Ibu Ari Astuti ada beberapa media yang tersedia, seperti LCD, proyektor dan laptop bahkan setiap guru rata-rata memiliki laptop, suasana kelas yang begitu nyaman digunakan dan lingkungan sekolah yang berdekatan dengan sawah, ada banyak gambar yang tersedia di kelas seperti gambar organ tubuh manusia, peta, denah, globe. Ibu Ari Astuti mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran, jam pelajaran masih dibatasi dengan alasan adanya pandemi *COVID-19* sehingga jam 10 peserta didik harus pulang, mengatasi ketertinggalan materi pembelajaran Guru jarang menggunakan media pada pembelajaran berlangsung dikarenakan takut kehabisan waktu yang telah disepakati. Ibu Ari Astuti menyatakan bahwa pembelajaran tematik yang menggunakan beberapa tema ada kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran apalagi untuk menggunakan media pembelajaran yang bisa mencakup dalam satu tema yang terdiri dari dua bahkan lebih mata pelajaran. Padahal ada beberapa media pembelajaran yang tersedia yang tidak digunakan secara optimal saat pembelajaran berlangsung oleh guru, maka dari itu

penggunaan media sudah disediakan dan difasilitasi oleh pemerintah dan sekolah yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan masalah tersebut maka diberikan suatu solusi yaitu dengan menganalisis pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik di kelas IV Segugus Husni Thamrin Hal inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Gugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati".

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 13) pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara gabungan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-21 Juni 2022 di Gugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Subjek penelitian yang akan diteliti yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan tiga peserta didik kelas IV Gugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati tepatnya SDN Tanggel, SDN Wirun, SDN Pulorejo 01, SDN Pulorejo 02, SDN Sarimulyo 02 dan SDN Sarimulyo 03.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara kepala sekolah, wawancara guru kelas IV, wawancara tiga siswa kelas IV Segugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati dan pengumpulan dokumentasi. Nasution dalam (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian berupa data observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan pengamatan penggunaan media pembelajaran tematik oleh guru kelas IV Segugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Sugiyono (2016:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV Segugus Husni Thamrin. Sugiyono (2016:194) dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dokumentasi foto-foto selama kegiatan observasi, wawancara Segugus Husni Thamrin.

Metode analisis data pada penelitian dengan menggunakan data Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Reduksi dalam penelitian ini berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting dan data ini akan mempermudah penelitian. Penyajian data dengan menuliskan data yang sudah terkumpul sehingga memudahkan untuk memahami data yang sudah terkumpul. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik di kelas IV Segugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar di Gugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan media yang dipilih guru pada pembelajaran tematik. Observasi yang dilakukan di Gugus Husni Thamrin pada kelas IV mengenai pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik meliputi ketersediaan media pembelajaran tematik, implementasi penggunaan media pembelajaran tematik dan kompetensi guru dalam penggunaan media. Sekolah menyediakan media untuk pembelajaran tematik sehingga guru memanfaatkan media untuk digunakan pada kegiatan belajar mengajar di kelas IV pada pembelajaran tematik. Guru memanfaatkan media yang tersedia dengan optimal walaupun banyak kendala yang dirasakan seperti usia yang tidak muda lagi, tetapi usia yang tidak muda lagi bukan halangan bagi guru, guru tetap menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar memaksimalkan pembelajaran tematik seperti media papan tulis yang disediakan di kelas IV Gugus Husni Thamrin. Media yang digunakan guru sesuai dengan tema yang dipilih dan kebutuhan siswa sehingga materi dan media saling berkaitan, guru dapat menyampaikan dan menjelaskan materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai RPP yang dibuat guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan beberapa kepala sekolah di Gugus Husni Thamrin sekolah menyediakan media pembelajaran tematik yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV. Media yang tersedia di sekolah digunakan guru dengan maksimal yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran tematik di kelas IV Gugus Husni Thamrin. Pelaksanaan media yang digunakan di dalam kelas disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, guru pasti mengetahui karakteristik masing-masing siswa sehingga dapat disesuaikan dengan tema yang dipilih dan menyiapkan media sebelum pembelajaran berlangsung yang telah dirancang di RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Jika sekolah menyediakan media pembelajaran tematik guru dapat memanfaatkan media yang tersedia karena guru dapat memahami Ilmu Teknologi yang dapat menampilkan PPT untuk menjelaskan dan menerangkan materi pembelajaran tematik, media papan tulis untuk menuliskan materi yang diajarkan dan lingkungan di sekitar sekolah dan rumah. Sebaliknya jika sekolah belum menyediakan media pembelajaran tematik, guru dapat dan mampu membuat media pembelajaran tematik yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas IV di Gugus Husni Thamrin.

Media yang dibuat pasti disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga berkaitan antara media dan materi agar tujuan pembelajaran tercapai. Jika media yang tersedia tetapi tidak sesuai materi pembelajaran tematik berlangsung guru pasti tidak menggunakan karena tidak akan berjalan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Media yang digunakan dalam pembelajaran tematik dapat dinyatakan efektif apabila tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan RPP yang dibuat sebelumnya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa guru kelas IV di Gugus Husni Thamrin menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik kelas IV sudah diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Walaupun ada juga guru yang belum memanfaatkan media secara optimal untuk kegiatan pembelajaran tematik di kelas, namun guru pasti sudah menyiapkan selain media untuk pelaksanaan pembelajaran tematik agar berjalan lancar dan tercapai tujuan pembelajaran dengan menerangkan dan menjelaskan materi menggunakan metode ceramah dan buku tema sebagai sumber belajar siswa atau dengan menggunakan lingkungan dan benda di sekitar kita baik di rumah maupun di sekolah. Ketika sekolah belum menyediakan media tetapi pada pembelajaran tematik membutuhkan media guru mampu membuat media pembelajaran sendiri, namun pasti memiliki kesulitan saat membuat media seperti membagi waktu untuk membuat media karena sibuk atau tidak sempat karena ada media yang membutuhkan waktu yang lumayan lama. Jika pembelajaran tematik benar-benar membutuhkan media guru pasti menyempatkan membuat media pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung karena sebelum pembelajaran dimulai pasti guru sudah menyiapkan perangkat, media dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan beberapa siswa kelas IV di Gugus Husni Thamrin menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan media pembelajaran sudah baik dan berjalan lancar karena disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas IV. Walaupun ada beberapa pembelajaran tematik yang belum menggunakan media namun pasti menggunakan media papan tulis yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan menuliskan materi pembelajaran tematik. Guru menggunakan media pembelajaran tematik di kelas juga menguasai materi dan media yang disampaikan sehingga materi tersampaikan dengan baik sehingga siswa memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Media dan materi memiliki keterkaitan sehingga guru dalam menyampaikan lebih mudah dan praktis, bukan hanya menggunakan media saja tetapi materi yang diajarkan tidak tersampaikan kepada siswa. Jika guru menggunakan media siswa lebih mudah memahami dan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih antusias dan bersemangat dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Perbedaan guru menggunakan dan tidak menggunakan dalam pembelajaran tematik ketika guru menggunakan media siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sebaliknya ketika guru tidak menggunakan media pada pembelajaran tematik siswa kurang memahami materi yang diajarkan guru pada pembelajaran tematik. Hasil belajar siswa juga baik ketika guru menggunakan media di kelas IV juga lebih bagus dibanding guru tidak menggunakan media sehingga media pembelajaran tematik yang digunakan guru sangat baik untuk dilaksanakan pada pembelajaran tematik untuk membantu hasil belajar siswa lebih baik.

Tabel 1. Matriks Perbandingan SDN Tanggel

Ketersediaan Media Pembelajaran Tematik	Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Tematik
Media papan tulis, gambar nama-nama pahlawan, gambar arah mata angin, proyektor, benda lingkungan di sekitar sekolah, hasil karya siswa, LCD dan proyektor.	Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik disesuaikan dengan tema yang dipilih oleh guru sehingga media yang tersedia juga digunakan secara maksimal disesuaikan dengan materi pembelajaran tematik di kelas IV.

Tabel 2. Matriks Perbandingan SDN Wirun

Ketersediaan Media Pembelajaran Tematik	Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Tematik
Media papan tulis, gambar tata surya, gambar sistem syaraf manusia, gambar keragaman Indonesia seperti agama dan tempat ibadah, peta dan gambar pahlawan.	Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik di sesuaikan dengan tema yang dipilih, tetapi guru jarang menggunakan media pembelajaran di kelas karena usia yang tidak muda lagi dan kondisi badan yang kurang sehat sehingga guru menjelaskan materi menggunakan media papan tulis yang lebih praktis.

Tabel 3. Matriks Perbandingan SDN Pulorejo 01

Ketersediaan Media Pembelajaran Tematik	Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Tematik
Media papan tulis, gambar peta, gambar struktur tulang rusuk dan tulang dada, gambar lima panca indra, gambar tulang bahu, gambar ruas-ruas tulang rusuk, LCD dan proyektor.	Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik disesuaikan dengan tema yang dipilih untuk menjelaskan materi pembelajaran tematik, guru sering menggunakan media dengan menampilkan PPT di depan kelas untuk menjelaskan dan memaparkan materi pelajaran.

Tabel 4. Matriks Perbandingan SDN Pulorejo 02

Ketersediaan Media Pembelajaran Tematik	Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Tematik
Media papan tulis, globe, proyektor, LCD, gambar peta, gambar pahlawan dan spidol untuk menulis di papan tulis.	Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik di sesuaikan dengan tema yang dipilih guru dan media yang tersedia digunakan secara maksimal oleh guru sesuai kebutuhan pembelajaran tematik di kelas IV.

Tabel 5. Matriks Perbandingan SDN Sarimulyo 02

Ketersediaan Media Pembelajaran Tematik	Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Tematik
Media papan tulis, gambar perkalian, gambar rumus bangun datar, LCD, Proyektor dan gambar pahlawan.	Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran kelas IV di gunakan sesuai dengan tema yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran tematik dan media yang tersedia juga digunakan dengan baik jika media tersedia tidak sesuai dengan tema yang dipilih maka guru menggunakan media yang dibuat sendiri dan media papan tulis.

Tabel 6. Matriks Perbandingan SDN Sarimulyo 03

Ketersediaan Media Pembelajaran Tematik	Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Tematik
Media papan tulis, gambar-gambar pahlawan, LCD, proyektor, spidol, Komponen Instrumen Terpadu (KIT) IPA dan bangun ruang seperti kubus dan balok.	Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik di kelas IV disesuaikan dengan tema yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang diajarkan jika media yang tersedia tidak sesuai dengan tema yang dipilih guru mampu membuat sendiri.

Berdasarkan tabel 1-6 maka dapat dibandingkan ketersediaan media pembelajaran dan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran tematik memiliki perbedaan dan persamaan masing-masing. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik di kelas IV Gugus Husni Thamrin sangat bermacam-macam seperti media papan tulis, LCD dan proyektor untuk menampilkan PPT dan video pembelajaran, alat peraga, benda-benda di lingkungan sekitar sekolah, KIT IPA, dan lain-lain. Maka setiap guru dan siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga jika ada media yang tersedia tetapi tidak sesuai dengan tema dan karakteristik siswa maka guru membuat media pembelajaran tematik sendiri untuk digunakan

pada pembelajaran di kelas IV Segugus Husni Thamrin. Pelaksanaan media juga guru menyesuaikan media dengan materi yang diajarkan dengan mengaitkan tema yang dipilih pada pembelajaran tematik, guru juga pasti memanfaatkan media dengan baik dari media yang tersedia, membuat sendiri atau memanfaatkan di lingkungan sekitar sekolah.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran tematik kelas IV di Gugus Husni Thamrin Kecamatan Winong Kabupaten Pati media yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dipilih yang dapat menyampaikan materi pelajaran, guru memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia sehingga dapat digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun ada beberapa guru yang belum memanfaatkan media secara maksimal dikarenakan usia yang tidak muda dan kesehatan fisik jadi guru hanya memanfaatkan media papan tulis untuk menjelaskan materi pembelajaran tematik di kelas IV. Siswa lebih mudah memahami jika guru menggunakan media di kelas pada pembelajaran tematik dibandingkan guru tidak menggunakan media siswa kurang memahami materi pembelajaran tematik. Media yang digunakan di Gugus Husni Thamrin bermacam-macam seperti papan tulis, gambar, LCD dan proyektor untuk menampilkan PPT dan video pembelajaran, KIT IPA dan benda-benda di lingkungan sekitar sekolah disesuaikan dengan pembelajaran tematik berlangsung. Setelah menggunakan media pembelajaran guru mengevaluasi media yang digunakan dengan memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga dapat menilai perbedaan siswa sebelum dan setelah menggunakan media pada pembelajaran tematik jadi guru dapat menilai dan mempertimbangkan pada pembelajaran tematik berikutnya media yang digunakan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. D., Agustini, F., & Sulianto, J. (2018). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Paedagogia*, 20(2), 185. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i2.9850>
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2020). Pembelajaran Tematik SD/MI. Jakarta : Kencana.
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-

Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>

Worowirastr E., D., Wahyu P.U, I., & Ika K., D. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran tematik Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*,4(1),17. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4906>